

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Homoseksual sampai saat ini masih tetap menjadi fenomena dan perdebatan di seluruh masyarakat universal. Meskipun banyak yang mengatakan Homoseksual adalah penyakit, penyimpangan seksual atau kelainan, akan tetapi pada tahun 1987, *American Psychiatry Association (APA)* tidak lagi memasukkan Homoseksualitas sebagai gangguan jiwa ataupun penyimpangan seksual. Karena banyak penelitian yang mengatakan bahwa kesehatan mental kelompok Homoseksual tidak berbeda dengan orang Hetero. Jadi ketika masyarakat menggunakan istilah "Homo sembuh", "Homo insaf", "Homo sadar" untuk menunjuk pada komunitas atau golongan Homoseksual, semua itu adalah tidak benar.

Seseorang yang memiliki orientasi seksual Homoseksual terbagi kedalam dua kelompok, yaitu :

1. Ego syntonic yaitu seorang Homoseksual yang tidak bermasalah dengan Homoseksualitasnya. Seorang Homoseks yang termasuk ke dalam jenis ego syntonic ini dimungkinkan lebih dapat terhindar dari stres
2. Ego dystonic yaitu orang-orang Homoseksual, namun selalu mengharapkan dirinya adalah Heteroseksual. Karena dengan ego dystonic mereka tidak dapat menerima dirinya sebagai Homoseksual, sehingga lebih rentan terhadap stress.

Sementara orang-orang yang tidak dapat menerima keberadaan golongan minoritas tersebut ke dalam satu bagian masyarakat, maka menyebut diri mereka sebagai *Hetero normativity*, yaitu menganggap hubungan Heteroseksual adalah satu-satunya hubungan yang baik, benar, dan normal sedangkan keberadaan Homoseksual tidak akan pernah dapat diterima. Masyarakat *Hetero normativity* tersebutlah yang menciptakan *Homophobia* atau *Homophobics*, suatu ketakutan yang irasional dari masyarakat Heteroseksual terhadap individu Gay, Lesbian, Biseksual dan Transeksual.

Melalui perancangan komik tentang Homoseksual Dan Permasalahannya Sebagai Anggota Masyarakat ini, masyarakat tidak akan dipaksa untuk harus memberi dukungan kepada Homoseksual, namun dengan diberi informasi dan pandangan dari kehidupan Homoseksual secara objektif, maka toleransi sikap dan tindakan biarkan masyarakat sendiri yang menentukan.

Karena komik menjadi media yang memiliki kedekatan dengan remaja selama ini sehingga dengan menggunakan media komiklah info didalamnya bisa dipahami dan diterima dengan mudah.

B. Saran

Homoseksual memang satu bagian topik yang rumit dan tetap akan menjadi kontroversi dalam masyarakat. Ketika kebanyakan dari masyarakat di berbagai tempat mengambil sikap ketidakpedulian karena tidak tahu dan mulai untuk tidak mau tahu, dan merasa acuh tak acuh selama merasa tidak terganggu,

namun ketika mendapatkan satu dari seorang Gay melakukan suatu perbuatan yang kurang atau tidak baik menurut pandangan dari masyarakat mayoritas, maka sikap ekstrim masyarakat langsung menghakimi tanpa perlu pikir panjang dan tidak pandang bulu.

Pemahaman Homoseksual dalam setiap individu berbeda-beda sesuai dengan keyakinan dan ilmu atau pendidikan yang mendasarinya. Karena Homoseksual sendiri akan memiliki pengertian, sejarah, dan asal-usul yang berbeda-beda baik dari segi science dan psikologi dengan agama.

Mensikapi toleransi terhadap Homoseksual memang perlu, karena tidak semua Homoseksual adalah buruk dan tidak semua Heteroseksual adalah baik. Tuhan menciptakan umatnya tidak ada yang sempurna kecuali diri-Nya, Tuhan menciptakan sesuatu pasti ada alasannya. Kebenaran di mata manusia selalu berbeda, selalu mempunyai dua sisi yang berlainan, kebenaran menurut Tuhan itu yang tidak terbantahkan.

Bagi dunia pendidikan formal seperti pada desain komunikasi visual, dengan Perancangan Komik Tentang Seorang Homoseksual Dan Permasalahannya Sebagai Anggota Masyarakat ini diharapkan dapat memacu komikus-komikus Indonesia muda ertarik dan tertantang untuk mencoba berkarya dengan mengangkat tema-tema sosial yang ada di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka

Bonneff, Marcel, Komik Indonesia, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta, 1988.

Maki, Tatsu, How to draw & Create Manga, Storytelling, Volume 2, Nexx Media Inc, Jakarta, 2002.

Maki, Tatsu, The perfect How to draw figure basic 2002 edition, Nexx Media Inc, Jakarta, 2002.

McCloud, Scott, Understanding Comics, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta, 2001.

Oetomo, Dr. Dede, Memberi Suara pada yang Bisu, Pustaka Marwa, Yogyakarta, 2003.

Rama Azhari, et al, Membongkar Rahasia jaringan cinta terlarang Kaum Homoseksual, HUJJAH press, Jakarta, 2008.

Spencer, Colin, Sejarah Homoseksualitas, Kreasi wacana, Yogyakarta, 2004.

Yasin, Drs Sulchan, kamus lengkap bahasa Indonesia., cv. Putra karya.

Skripsi

Bajraghosa, Terra, Skripsi Kajian Tentang Visualisasi Onomatope Pada Komik Laga Indonesia, Diskomvis ISI Yogyakarta.

Kartajaya et al, Hermawan, Dalam skripsi Vinsensius Seno Agung HS., Gaya Hidup Metroseksual Studi Komunikasi Visual, Kemasan Produk, Khusus Pria di Indonesia, Diskomvis ISI Yogyakarta, 2005.

B. Media Massa

Gatra, 4 Oktober 2003.

KUNCI, No. 10, Januari 2002, Jalu Priyambodo, "keintiman Gay."

MATABACA, vol. 3, No.11 juli 2005, Fajar Riyanto, "Komik sebagai Dunia yang Berurutan"

Nusantara, Gaya, no.23, edisi Oktober 1993.

Suara Merdeka, Cybernews, edisi 08 November 2008.

Under Malang Raya, Indonesianic, 15 April 2008, "Sejarah komik Indonesia: Buram dan bertahan."

C. Website

Danny Halim, KONFLIK Debat imajiner Golongan Pro dan Kontra

Homoseksualitas, dannyhalim@planet.nl

<http://www.adl.org/hate-patrol/homophobia.asp>

<http://www.apa.org/pubinfo/answers.html>

<http://blog.360.yahoo.com/blog-0PH6b089fqrV5IIBeXPREJk-?cq=1&p=1>

- <http://blog.360.yahoo.com/blog-0PH6b089fqr5IIBeXPREJk-?cq=1&p=12>
- <http://blog.360.yahoo.com/blog-0PH6b089fqr5IIBeXPREJk-?cq=1&p=17>
- <http://blog.360.yahoo.com/blog-0PH6b089fqr5IIBeXPREJk-?cq=1&p=20>
- <http://blog.360.yahoo.com/blog-0PH6b089fqr5IIBeXPREJk-?cq=1&p=22>)
- <http://blog.360.yahoo.com/blog-0PH6b089fqr5IIBeXPREJk-?cq=1&p=26>
- <http://www.boyzforum.com> (Boyzforum! Forum Gay Indonesia)
- <http://www.cem-is-try.org>
- <http://chadzboyz.com/html/lambda.html>
- <http://channels.dal.net/gim/news.html>
- <http://www.dictionary.com>
- <http://www.E-psikolgi.com>, Jacinta F. Rini, Konsep Diri, 16 Mei 2002
- <http://www.E-psikolgi.com>, RR. Ardiningtiyas Pitaloka, M.Psi., Menelusuri
Kecemasan pada Remaja, 8 Januari 2007
- http://www.geocities.com/gaymelayu2/...ov_15may01.htm
- <http://www.hijrah.com> (Diterjemahkan oleh mqzf dari Encyclopaedia Britannica
2002, CD ROM Edition)
- <http://www.id.wikipedia.org>
- <http://www.indomedia.com/intisari/>
- <http://www.inilah.com>
- <http://www.jagoancomic.com> (29 Maret 2007)
- <http://www.kmrg.itb.ac.id>, ITB Central Library, Lemba Sono, anduz.inc. 2001,
Kenakalan Remaja
- <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0707/12/humaniora/3679344.htm>

<http://www.kunci.or.id/esai/nws/05/gay.ntm>

<http://www.lambda.org/symbols.htm>

<http://www.luthficyber.co.cc>

http://www.marksimpson.com/pages/journalism/metrosexual_ios.html

<http://www.multiply.martoart.com>

<http://www.n7nz.org/ew.htm>

<http://www.pasarkreasi.com/news/detail/animation/68/sejarah-munculnya-komik>

<http://www.Prakarsa-Rakyat.org>

<http://www.sabda.org/publikasi/e-konsel/084/>

<http://stuorgs.lvc.edu/freedomrings/OF%2520INTEREST.htm>

<http://www.temansobatan.com> (komunitas kaum sehati Indonesia)

<http://www.xyonline.net/misc/homophobia.html>

Mailing list di Yahoogroups, Hijrah_euy

